

BAB III METODE PENELITIAN

Demi tercapainya suatu tujuan dari penelitian adalah dengan menggunakan suatu metode, karena metode membahas tentang cara-cara yang ditempuh dengan sebaik-baiknya sehingga hasil penelitian akan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian analisis jual beli pakaian merek tiruan dalam perspektif etika bisnis Islam adalah sebagai berikut.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk *field research*, yaitu penelitian dengan cara mengamati dan meneliti keadaan secara langsung di lapangan. Dalam melakukan penelitian *field research*, peneliti akan terlibat langsung dengan keadaan yang ada di lapangan guna mencari data yang peneliti perlukan dan dapat menjawab permasalahan yang dibutuhkan oleh peneliti. Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial individu dan masyarakat. Dalam hal ini penulis meneliti tentang analisis jual beli pakaian merek tiruan dalam perspektif etika bisnis Islam.

Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Istilah penelitian kualitatif kami maksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹ Selain itu, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktifnya serta pada analisis terdapat dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Cara berpikir deduktif adalah cara berpikir dari hal-hal yang bersifat umum terlebih dahulu kemudian berlanjut menuju ke kesimpulan yang bersifat khusus, berpikir secara deduktif sering menggunakan *silogisme*. Sedangkan cara berpikir induktif adalah cara berpikir untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum dari kasus-kasus individual, metode ini diawali dengan pengumpulan data, penarikan hipotesis atau dapat tanpa

¹ Anselm Strauss, Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 4.

hipotesis dan secara langsung masuk ke proses penarikan kesimpulan.²

Dalam pendekatan kualitatif, yaitu menggunakan kata-kata dan dikajikan dalam bentuk verbal, bukan dalam bentuk angka.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Maret s/d 22 April 2023 dan mengambil lokasi di Pasar Kliwon Kudus yang berada di daerah tengah kota dengan alamat Jl. Jendral Sudirman, Rendeng, Nganguk, Kota Kudus, Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih tempat penelitian disini karena di pasar kliwon tersedia kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian ini, sehingga sangat mempermudah dan membantu peneliti dalam kelancaran melakukan penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh (Suharsini Arikunto, 2002:107). Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (purposive), Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jual beli pakaian merek tiruan dalam perspektif etika bisnis Islam. Oleh karena itu, diperlukan subjek yang memenuhi parameter yang dapat mengungkap hal-hal diatas sehingga memungkinkan data dapat diperoleh. Parameternya adalah sebagai berikut:

1. Penjual mengetahui jika pakaian yang dijual adalah pakaian dengan merek tiruan.
2. Penjual mengetahui jika pakaian yang dijual adalah pakaian dengan merek tiruan.
3. Penjual telah menjual pakaian merek tiruan lebih dari 1 tahun.
4. Pembeli minimal sudah 2 kali membeli pakaian merek tiruan.
5. Penjual dan pembeli sudah memenuhi syarat dalam melakukan kegiatan jual beli.
6. Penjual dan pembeli memahami tentang etika bisnis dalam Islam.

² Nurlina T. Muhyidin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 7.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Untuk memperoleh data yang bersifat akurat, mula-mula yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati terhadap data sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab sebuah penelitian. Pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti disebut data primer. Disini yang dimaksud dengan data primer adalah penjual dan juga pembeli pakaian merek tiruan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari obyek penelitiannya. Sumber sekunder adalah catatan tentang peristiwa atau catatan-catatan yang “jaraknya” telah jauh dari sumber orisinal.³ Biasanya diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian. Data ini mendukung pembahasan dan penelitian, untuk itu beberapa sumber buku atau data yang diperoleh akan membantu dan mengkaji secara kritis penelitian tersebut.

Untuk memperoleh data sekunder tersebut, peneliti mengambil beberapa contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap agar data yang dikumpulkan relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 59.

data yang ditetapkan. Adapun Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Wawancara Langsung (*interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴ Interview merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan tanya jawab langsung dengan narasumber, antara lain interview kepada penjual pakaian merek tiruan yang ada dipasar Kliwon Kudus dan juga para pembeli yang telah membeli pakaian merek tiruan dipasar Kliwon Kudus.

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dari penjual dan pembeli pakaian merek tiruan yang ada dipasar Kliwon Kudus melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara teliti dan sesuai dengan tujuan penelitian

Sebelum melakukan wawancara, para peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden.⁵

Alat-alat wawancara yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan atau sumber data yaitu Pertama, buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan narasumber sebagai sumber data. Kedua, handphone yang berfungsi untuk merekam semua percakapan dengan narasumber selama kegiatan wawancara berlangsung. Ketiga, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber sebagai sumber data penelitian.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek dan obyek penelitian secara seksama (dengan artian cermat dan teliti) dan juga sistematis.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 317.

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 216.

Observasi dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan melihat dan mengamati bagaimana kegiatan penjualan pakaian merek tiruan dalam perspektif etika bisnis Islam, kemudian mengumpulkan data dan melalui proses pencatatan secara cermat dan juga sistematis

Alat-alat yang dilakukan dalam melakukan observasi antara lain: Pertama, *check list*, yaitu suatu daftar yang berisi nama-nama subyek dan factor-faktor yang hendak diselidiki. Kedua, alat tulis yang digunakan untuk mencatat informasi yang diperoleh sepanjang melakukan kegiatan observasi. Ketiga, *mechanical devices*, yaitu perkembangan alat optika yang memungkinkan seorang observer menggunakan fotografi atau *motion picture* untuk menyelidiki tingkah laku orang. Dalam hal ini peneliti menggunakan kamera dan handphone untuk mendukung data dalam penelitian ini.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau pun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah kumpulan data yang berupa tulisan hasil dari wawancara dan foto ketika wawancara untuk memperkuat data yang telah peneliti dapatkan dari narasumber.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam skripsi perlu dikemukakan rencana uji keabsahan data yang akan dilakukan. Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji dependabilitas data, uji transferabilitas dan uji konfirmabilitas. Namun yang paling utama adalah uji kredibilitas data. Dalam analisis uji kredibilitas data, penulis mengacu pada beberapa hal, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan narasumber sebagai sumber data yang pernah ditemui maupun narasumber yang baru.

Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan akurat. Uji kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bisa dibuktikan melalui surat perpanjangan yang selanjutnya dilampirkan dalam laporan penelitian.

2. Meningkatkan Ketekunan
 Dilakukan dengan membaca seluruh catatan penelitian, sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang telah diamati.
3. Triangulasi
 Dengan pengujian ini peneliti menanyakan hal yang sama tapi dengan sumber yang berbeda. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Triangulasi Sumber
 Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang ada.
 - b. Triangulasi Teknik
 Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada narasumber sebagai sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda.
 - c. Triangulasi Waktu
 Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan seperti wawancara, observasi, atau Teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda dengan sebelumnya.
4. Menggunakan bahan referensi sebagai pendukung untuk membuktikan data telah ditemukan oleh peneliti.
5. Member Check (pengecekan anggota).
6. Mendiskusikan dengan sumber data, sampai tidak ada sanggahan lagi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan untuk menganalisis permasalahan ini menggunakan analisis deskriptif yang bersifat eksploratif, namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan proses pengumpulan data.

Analisa data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dengan mengorganisir data ke dalam beberapa kategori, menjabarkan ke dalam suatu unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami. Analisis data kualitatif bersifat induktif.

Adapun Analisa dalam aktivitasnya yaitu dengan *reduction*, data *display*, *cross sectional* dan *conclusion drawing* atau *verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai eksistensi dan daya saing penjualan produk pakaian merek tiruan yang diteliti.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, yakni menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya. Yaitu data tentang eksistensi dan daya saing penjualan produk pakaian merek tiruan.

3. *Cross Sectional*

Merupakan penelitian yang sifatnya berkelanjutan untuk jangka waktu relatif panjang mengikuti proses interaktif beragam variabel yang ada dan studi yang sifatnya mengambil sampel waktu, sampel perilaku, sampel kejadian pada suatu saat tertentu saja.⁶

4. *Verification* (Kesimpulan)

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal penelitian, jika didapat bukti-bukti yang valid dan juga konsisten maka akan didapatkan suatu kesimpulan yang kredibel.

⁶ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasih, 2000), 33.